



PDAM Naikkan Tarif Layanan Bulan Ini

■ Tarif Baru Rp3.420/meter kubik Mulai Ditagihkan Februari

YOGYA, TRIBUN - Perusahaan Umum Daerah (Perumda) PDAM Kota Yogya akan mulai menaikkan tarif layanan bagi para pelanggan senilai Rp920 per meter kubik pada bulan Januari 2020 ini. Kebijakan ini diambil guna menyesuaikan dengan nilai inflasi serta kenaikan operasional perusahaan.

Sebelumnya tarif layanan berlaku senilai Rp2.500 per meter kubik, dengan kenaikan tarif maka nilai baru yang berlaku adalah Rp3.420 per meter kubik. Penetapan itu baru akan dilakukan untuk pemakaian pada Januari ini, sehingga nominal baru akan mulai ditagihkan pada Februari mendatang.

Dirut Perumda PDAM Kota Yogya, Dwi Agus Tri Widodo mengatakan, kebijakan ini diambil setelah pihaknya selama tujuh tahun tepatnya pada 2013 belum menaikkan tarif layanan, sementara biaya operasional terus meningkat. Kenaikan ini juga diklaim telah melalui pengkajian dan menyesuaikan dengan Upah

Kenaikan masih kurang dari 4 persen dan sudah kami lakukan kajian sehingga tidak akan terlalu membebankan pelanggan.

Dwi Agus Tri Widodo
Dirut Perumda PDAM Kota Yogya

1.
2.
3.
4.
5.

● ke halaman 15



TARIF PDAM NAIK

- PDAM Kota Yogya akan mulai menaikkan tarif layanan bagi para pelanggan senilai Rp920 per meter kubik pada bulan Januari 2020 ini.
- Kebijakan ini diambil guna menyesuaikan dengan nilai inflasi serta kenaikan operasional perusahaan.
- Sebelumnya tarif layanan berlaku senilai Rp2.500 per meter kubik, dengan kenaikan tarif maka nilai baru yang berlaku adalah Rp3.420 per meter kubik.
- Penetapan itu baru akan dilakukan untuk pemakaian pada Januari ini, sehingga nominal baru akan mulai ditagihkan pada Februari mendatang.

Tindak Lanjut
Untuk Ditan
Untuk Diket
Jumpa Pers
Kepala

PDAM Naikkan

● Sambungan Hal 9

Minimum Kota (UMK) serta dianggap telah proporsional. Selain itu, dia mengklaim kenaikan tarif juga dirasa tidak akan terlalu berdampak terlalu besar kepada pelanggan asalkan penggunaan dapat seefisien mungkin dan batas pemakaian minimum setiap pelanggan juga masih berada di angka Rp42 ribu.

"Kenaikan masih kurang dari 4 persen dan sudah kami lakukan kajian sehingga tidak akan terlalu mem-

beratkan pelanggan," kata Dwi Agus, Jumat (10/1).

Adapun pihaknya saat ini masih menggunakan air dalam diakibatkan pertimbangan stabilitas produksi dan biaya yang dikeluarkan juga lebih murah. Pasalnya, penggunaan air permukaan akan memerlukan proses dan pengolahan yang mahal dan cukup besar

"Kondisi sungai di Yogya masih perlu diolah. Selain itu dilihat juga keberlanjutan produksinya, harus selalu ada bak musim hujan atau kemarau," imbuhnya.

Pada Februari 2019, Perumda PDAM Yogya menda-

pat sokongan air baku dari SPAM regional Kali Progo sebanyak 30-50 liter per detik. Adapun total produksi Perumda PDAM yakni sebanyak 500 liter per detik.

Saat ini, pihaknya melayani pemenuhan kebutuhan air untuk 32.300 pelanggan, dan juga sebanyak 180 hotel dari sekitar 600 hotel di Kota Yogyakarta yang menjadi pelanggan.

Peremajaan Pipa

Pada tahun ini PDAM Kota Yogya juga melakukan peremajaan terhadap pipa yang telah cukup berumur pada simpang empat Wirobrajan ke timur hingga Jembatan Sayidan. Pengerjaan akan

berlangsung hingga pertengahan tahun nanti dan proses pembongkaran dilakukan pada ruas jalan yang di bawahnya terdapat jaringan pipa milik PDAM.

"Pipa utama itu sudah berusia ratusan tahun sejak 1918 dengan adanya penyer-taan modal maka kami upayakan peremajaan," kata dia.

Panjang total pipa utama yang butuh peremajaan mencapai 60 kilometer. Upaya peremajaan akan dilakukan bertahap dalam empat tahun. Dengan begitu, pada tahun 2021 akan kembali dilakukan kegiatan serupa dengan lokasi lain. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005